

## **ABSTRAKSI**

**Skripsi ini berjudul atas nama Fauzi Akbar, Nomor Induk Mahasiswa 050905042, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. Skripsi ini berjumlah 83 halaman, dengan 7 foto, 3 gambar dan 7 tabel/matriks.**

Perkembangan dunia pariwisata menciptakan kemungkinan baru terhadap kegiatan maupun daerah tujuan wisata, berangkat dari fenomena tersebut dan ketersediaan sumber daya alam serta manusia yang mendukung maka selayaknya perkembangan dunia pariwisata mencakup seluruh lini kehidupan, salah satunya adalah perkebunan. Perkebunan yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia pada umumnya dan di Sumatera Utara pada khususnya memiliki potensi pariwisata perkebunan dengan nilai utama pada perkebunan tembakau (tembakau Deli).

Penulisan ini berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan selama 6 bulan di lokasi penelitian, PTPN II Kebun Klumpang, Deli Serdang serta informan penelitian. Kepala Dusun sebagai informan pangkal dalam penelitian ini dikarenakan beliau termasuk sebagai salahsatu karyawan PTPN II dan juga sebagai Kepala Dusun serta tokoh masyarakat setempat. Informan kunci adalah masyarakat yang tinggal di lokasi perkebunan tembakau PTPN II Kebun Klumpang, Deli Serdang sedangkan informan biasa adalah pihak-pihak yang terkait secara tidak langsung dengan kegiatan pengembangan pariwisata di daerah tersebut, seperti : agen perjalanan wisata, unsur pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, manajemen PTPN II Kebun Klumpang, Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi (partisipasi maupun non-partisipasi) tergantung pada kondisi dan situasi di lapangan penelitian, metode wawancara juga dipergunakan untuk memperkuat keterangan informan atas penulisan ini.

Hasil penelitian dalam penulisan ini memberi suatu gambaran mengenai potensi pariwisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut, seperti faktor sejarah perkebunan tembakau di Sumatera Utara dan Deli Serdang, faktor sosial kehidupan masyarakat setempat, faktor budaya yang berlaku dalam kelompok masyarakat, faktor aksesibilitas yang mendukung. Pengembangan potensi pariwisata tersebut memerlukan kerjasama antar lini, yaitu masyarakat – pemerintah – pihak perkebunan – agen wisata, kerjasama ini membuka peluang pengembangan potensi lebih lanjut. Penguatan kerjasama merupakan hal mendasar dalam pengembangan pariwisata berbasis perkebunan selain penguatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola potensi pariwisata.

**Kata Kunci : Pariwisata, Perkebunan, Antropologi, Potensi, Tembakau**